

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri khususnya sub sektor agribisnis. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju tercapainya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan di semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktik tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini mahasiswa juga diharapkan untuk memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat psikomotor akan tetapi skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Mahasiswa diharapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas lagi terutama tentang Pengendalian Gulma di suatu Perusahaan. Kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk melakukan serangkain tugas tentang kegiatan sehari-hari di perusahaan yang menunjukkan keterampilan akademis yang diperoleh dibangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan.

PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari memiliki beberapa komoditas tanaman yaitu tanaman teh, kopi, dan jeruk. Peningkatan produktivitas tanaman diperlukan untuk menghadapi pasar ekspor yang semakin ketat dalam persaingan mutu dan teknologi dari luar negeri. Salah satu usahanya melalui efisiensi usaha perkebunan. Peningkatan produktivitas tanaman dilakukan melalui pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan, salah satunya dengan pengendalian gulma.

Pengendalian gulma merupakan salah satu kegiatan rutin yang sangat penting dalam pemeliharaan tanaman. Populasi gulma yang tumbuh tidak terkendali, akan merugikan padatanaman karena terjadinya persaingan di dalam memperoleh unsur hara, air, cahaya matahari, dan ruang tumbuh. Gulma adalah suatu tumbuhan lain yang tumbuh pada lahan tanaman budidaya, tumbuhan yang tumbuh disekitar tanaman pokok (tanaman yang ditanam) atau semua tumbuhan yang tumbuh pada tempat (areal) yang tidak diinginkan, sehingga kehadirannya dapat merugikan tanaman lain yang ada disekitar tanaman pokok.

Laporan ini diuraikan beberapa gulma yang terdapat pada tanaman teh serta pengendaliannya. Pengendalian gulma mempunyai aturan tertentu agar diperoleh produksi yang tinggi, menguntungkan, serta berkesinambungan dengan tetap memperhatikan faktor kesehatan tanaman.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.
3. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum perusahaan, PTPN XII Kebun Wonosari.

4. Mendapatkan pengalaman kerja pada kondisi yang sesungguhnya dalam perusahaan, khususnya PTPN XII Kebun Wonosari.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
2. Mengetahui seluruh kegiatan di PTPN XII Kebun Wonosari.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat memahami kegiatan – kegiatan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum di PTPN XII Kebun Wonosari.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang PTPN XII Kebun Wonosari.
4. Memperoleh dan meningkatkan kualitas, ketrampilan, dan kreatifitas pribadi.
5. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja

1.3 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan yang dilakukan pada bulan pertama mengikuti proses pemetikan di kebun gebug lor mengikuti jam kerja para pemetik, melakukan tanya jawab dengan mandor dan pembimbing lapang lalu mengikuti kegiatan pemetikan teh sampai proses pengangkutan. Pada bulan ke dua melakukan kegiatan pemetikan teh di kebun wonosari dengan kegiatan yang sama. Sedangkan pada bulan ke tiga kegiatan dilakukan di pabrik teh dengan mengikuti proses mulai dari pengangkutan pucuk daun teh, pelayuan, penggilingan daun teh, pengeringan, dan pengemasan teh. Kegiatan bulan ketiga dilakukan pada waktu yang tidak tentu, saat di pabrik melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang lalu mengamati dan mengikuti proses produksi daun teh. Praktek kerja lapang dilaksanakan di Kebun Teh Wonosari, di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang di tempatkan di Afdeling Gebug Lor, Afdeling Wonosari, dan di Pabrik teh. Keberadaan Kebun Wonosari berjarak 6 km dari Lawang, 30 km dari

kota Malang, dan 80 km dari kota Surabaya. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Teh Wonosari adalah sebagai berikut ini:

1. Praktek langsung dan pengamatan.
2. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
4. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
5. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing.
6. Evaluasi oleh pembimbing lapang.
7. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu pengumpulan data dengan cara pencatatan secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data melalui kuisioner dan wawancara yang diberikan kepada staff dan karyawan.
- b. Metode pengumpulan data secara sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi melalui berbagai literatur seperti buku dan data-data tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.